



Paslon Pilkada Yogyakarta Resmi Ditetapkan

● YULIANINGSIH

Haryadi dan Imam belum menyerahkan surat cuti di luar tanggungan.

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta resmi menetapkan dua bakal pasangan calon (paslon) Pilkada 2017 menjadi paslon pada rapat pleno KPU di kantor KPU Kota Yogyakarta, Senin (24/10). Kedua paslon yang ditetapkan tersebut adalah Imam Priyono Dwiputranto-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi.

Haryadi merupakan petahana wali kota Yogyakarta. Sedangkan Imam merupakan petahana wakil wali kota. Sementara Achmad Fadli adalah asisten sekda bidang pemerintahan Kota Yogyakarta.

Meski sudah ditetapkan secara resmi sebagai paslon, namun baik Haryadi maupun Imam belum menyerahkan surat cuti di luar tanggungan negara kepada KPU setempat. Begitu juga Achmad Fadli yang belum menyerahkan surat keputusan pengunduran diri sebagai pegawai negeri sipil (PNS) ke KPU.

"Sesuai aturan KPU, masih ada waktu lima hari setelah ditetapkan untuk penyerahan surat cuti tersebut dan 60 hari setelah penetapan untuk penyerahan surat persetujuan pengunduran diri," ujar Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto usai rapat pleno penetapan.

Penetapan kedua paslon Pilkada Kota Yogyakarta tersebut dilakukan secara terbuka dan dihadiri Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogyakarta.

"Berdasarkan berita acara nomor 33/BA/10/2016, rapat pleno penetapan calon Pilkada menjadi paslon Pilkada Kota Yogya, telah menetapkan paslon Imam Priyono Dwiputranto-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi sebagai paslon Pilkada 2017," ujarnya.

Menurut Wawan, usai penetapan paslon tersebut, KPU Kota Yogyakarta akan melakukan pengundian nomor urut paslon, Selasa (25/10) besok. Semua paslon dan tim sukses diundang untuk pengundian nomor urut tersebut. Masa kampanye Pilkada Kota Yogyakarta sendiri akan dimulai 28 Oktober 2016 hingga 11 Februari 2017 mendatang. "Kita sudah menyiapkan mekanisme untuk pengundian calon besok. Kita lakukan secara terbuka," ujar Komisioner KPU, Surani.

Terpisah, Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta mengatakan pihaknya sudah menerima tembusan cuti di luar tanggungan negara yang diajukan paslon petahana. Namun untuk paslon PNS, masih dalam proses pengajuan pengunduran diri. "Kemarin sudah kita tanyakan ke tata pemerintahan dan badan kepegawaian daerah, sedang diproses," ujarnya.

Meski begitu, Panwaslu akan mengirimkan surat ke masing-masing paslon untuk tidak menggunakan fasilitas negara dalam pelaksanaan kampanye nanti. Salah satunya menurut Agus adalah tidak menggunakan rumah dinas maupun mobil

dinas.

Baliho petahana masih terpasang

Meskipun dua paslon telah resmi ditetapkan, hingga saat ini masih ada beberapa baliho bergambar petahana (Haryadi Suyuti) yang terpasang di beberapa titik di Kota Yogyakarta. Baliho tersebut dipasang pada beberapa instansi Pemkot Yogyakarta sebagai alat peraga sosial (APS) beberapa program pemkot setempat. Selain gambar Haryadi ada juga gambar istri petahana.

Menurut Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta, Agus Muhammad Yasin, pihaknya masih menemuka baliho bergambar petahana maupun istrinya di dua titik di Kota Yogyakarta yaitu di Kleringan dan di RSUD Wirosoaban. "Beberapa hari lalu sudah kita imbau untuk diturunkan sebelum penetapan. Tetapi ternyata masih ada beberapa yang belum. Kita akan koordinasi lagi dengan Humas Pemkot Yogyakarta untuk segera diturunkan," ujarnya, Senin (24/10).

Menurutnya, jika dalam dua hari pascapenetapan baliho-baliho tersebut belum juga diturunkan pihaknya akan merekomendasikan ke Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta untuk segera diturunkan. "Kami meminta iktikad baik masing-masing paslon. Nanti akan kami buat surat imbauan lagi," ujarnya.

Menurutnya, surat imbauan tersebut juga termasuk pencopotan pamflet atau leaflet yang bergambar paslon petahana yang ada di kelurahan dan kecamatan. Beberapa program pemkot menggunakan gambar petahana maupun istrinya dalam selebaran leaflet maupun pamflet

yang dipasang di kantor kelurahan dan kecamatan. "Itu harus dicopot juga," ujarnya.

Dikatakan Agus, pihaknya sebenarnya sudah melakukan koordinasi awal terkait hal itu ke Humas Kota Yogyakarta. Pihak humas pemkot setempat berjanji akan menurunkan semua baliho bergambar petahana maupun istrinya maksimal sehari sebelum penetapan, Ahad (23/10). Namun hingga penetapan, masih ada beberapa titik yang belum diturunkan.

Kepala Humas Setda Kota Yogyakarta, Tri Hastono mengatakan, pihaknya sudah menurunkan semua baliho milik Humas Kota Yogyakarta yang bergambar petahana dalam beberapa program kampanye sosial. "Kami sudah turunkan yang milik humas yang di Gondomanan dan Kleringan sisi Utara. Hanya saja ada SKPD lain yang memiliki baliho lebih banyak. Ini baru kami koordinasikan," ujarnya.

Diakuihnya, semua pemasangan baliho, leaflet maupun pamflet bergambar petahana dalam program APS tidak semua dilakukan Humas Setda Kota Yogyakarta. "Beberapa instansi melakukan program dan pemasangan sendiri," katanya.

Meski begitu, pihaknya akan berkoordinasi dengan Panwaslu dan SKPD lain yang memasang baliho bergambar petahana tersebut. Dia menargetkan dalam dua hari ke depan semua baliho bergambar petahana sudah diturunkan begitu juga pamflet dan leaflet yang dipasang di kantor kelurahan, puskesmas, sekolah, maupun kecamatan.

■ ed: fernal rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005